

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Suatu penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain.¹ Penelitian kuantitatif diartikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.² Dengan kata lain penelitian kuantitatif ini selalu melibatkan data berupa angka. Data yang berupa angka ini selanjutnya diolah secara statistik dan dianalisa sehingga mendapat suatu kesimpulan tertentu.

Penelitian kuantitatif menurut Zainal merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan data dalam bentuk angka-angka yang sifatnya kuantitatif sehingga dapat digunakan untuk meramalkan

¹ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 10-11.

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 105.

kondisi yang lebih luas yaitu populasi dan masa yang akan datang.³ Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.⁴

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian, fenomena, dan hubungannya. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis (melalui bantuan SPSS), teori-teori, atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.⁵ Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan suatu teori pada fenomena tertentu dengan kenyataan ataupun bukti empiris yang terdapat di lapangan. Selanjutnya dari pembuktian tersebut akan diperoleh suatu membenaran ataupun penolakan terhadap teori.

Beberapa pemaparan tentang pengertian penelitian kuantitatif di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang melibatkan angka (pengumpulan data maupun penganalisaan) dalam menguji sebuah teori sehingga didapatkan fakta empiris mengenai membenaran maupun penolakan teori tersebut. Selanjutnya, dalam penelitian ini, akan diuji mengenai pengaruh penggunaan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Berdasarkan bukti empiris

³ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), hal. 15.

⁴ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras,2011), hal.19

⁵ Samuel S.Lusi dan Ricky Arnold Nggili, *Asyiknya Penelitian Ilmiah dan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), hal. 40.

yang diperoleh dari lapangan maka teori tersebut dapat diterima ataupun ditolak.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen kuasi (semu). Kuasi eksperimental dilakukan tidak dengan murni atau penuh, tetapi dengan dikurangi atau ditampilkan sebagian saja, yang berarti eksperimen dengan kelompok kontrol yang tidak atau kurang sebanding.⁶ Menurut Cholid, penelitian eksperimen adalah penelitian untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang sebenarnya yang tidak mungkin untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan.⁷ Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dalam pemecahannya dengan cara mengungkapkan hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih melalui percobaan yang cermat.⁸ Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subyek selidik.⁹

Dalam penelitian ini menggunakan model desain *Posttest-Only Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R) dan diasumsikan memiliki karakteristik yang sama (homogen). Kelompok pertama diberi perlakuan, yaitu dengan menggunakan pendekatan pembelajaran CTL (Kelompok

⁶ *Ibid*, hal.241.

⁷ *Ibid*, hal.39.

⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. . ., hal. 8

⁹ Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal.

eksperimen), dan kelompok yang kedua (kelompok kontrol) diberi perlakuan menggunakan pendekatan pembelajaran konstruktivisme. Pada kedua kelompok tersebut tidak diberikan *pre-test*, tetapi setelah diberikan perlakuan (perlakuan kelompok control dan perlakuan kelompok eksperimen), maka tahap selanjutnya diberikan *post-test*. Hasil kedua *post-test* dibandingkan dan diuji perbedaannya. Jika kedua *post-test* dalam kelompok tersebut memiliki perbedaan, maka terdapat pengaruh dari perlakuan yang diberikan.¹⁰

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya.¹¹ Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah/memengaruhi variabel lain (*dependent variable*).¹² Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (X)*.

¹⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal.191.

¹¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif . . .*, hal. 10

¹² *Ibid*,hal.10.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas).¹³ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar menulis puisi siswa kelas IV MI Sabilul Muhtadin Rejotangan (Y).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah subjek atau objek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.¹⁴ Dalam sebuah penelitian, peneliti dapat melakukan penelitian yang bersifat penelitian populasi atau penelitian sampel. Secara sederhana, populasi dapat diartikan sebagai berikut:¹⁵

- a. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian
- b. Populasi adalah kesimpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang ditetapkan
- c. Populasi adalah sekumpulan objek yang lengkap dan jelas

Populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.¹⁶ Sedangkan menurut Sugiyono ‘populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu

¹³ *Ibid*, hal.10.

¹⁴ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 54

¹⁵ Subana, Moerstyo Rahadi dan Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hal. 24

¹⁶ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), hal. 215

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan'.¹⁷

Populasi juga dibedakan atas populasi target dengan populasi terukur atau *accessible population*. Populasi target adalah populasi yang dengan alasan yang kuat (*reasonable*) memiliki kesamaan karakteristik dengan populasi terukur, sedangkan populasi terukur adalah populasi yang secara riil dijadikan dasar dalam penentuan sampel, dan secara langsung menjadi lingkup sasaran keberlakuan kesimpulan.¹⁸

Berdasarkan jenisnya, populasi dibagi menjadi dua sebagai berikut:¹⁹

a. Populasi terbatas

Populasi terbatas adalah mempunyai sumber data yang jelas batasnya secara kuantitatif sehingga dapat dihitung jumlahnya.

b. Populasi tak terbatas

Populasi tak terbatas yaitu sumber datanya tidak dapat ditentukan batasan-batasannya sehingga relatif tidak dapat dinyatakan dalam bentuk jumlah.

Sedangkan populasi dalam penelitian ini tergolong populasi terbatas yaitu seluruh kelas IV peserta didik MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Rejotangan, Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 83 siswa. Kelas IV Musa berjumlah 22 siswa, kelas IV Harun

¹⁷ *Ibid.*, hal. 54

¹⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 250-251

¹⁹ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Thesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 55

berjumlah 20 siswa, kelas IV Zulkifli berjumlah 21 siswa, dan kelas IV Suaib berjumlah 20 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi.²⁰ Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Rejotangan, Tulungagung yaitu kelas IV Musa dengan Jumlah 22 siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas IV Suaib dengan jumlah 20 siswa sebagai kelas kontrol.

3. Sampling

Teknik Sampling merupakan metode/cara menentukan sampel dan besar sampel. Teknik pengambilan sampel/teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi.²¹

Berdasarkan teknik sampling yang ada, sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu responden yang terpilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti sendiri.²² *Purposive sampling* merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.²³

Hal ini dilakukan setelah memerhatikan ciri-ciri yaitu dua kelas tersebut memiliki tingkat kemampuan yang homogen. Berdasarkan

²⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal.138

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabetahal, 2007), hal.72

²² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 152

²³ Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif . . .*, hal. 33

informasi dari salah satu guru kelas IV yang mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung, pemilihan kelas yang homogen yaitu kelas IV Musa dan IV Suaib. Kehomogenan kedua kelas tersebut dilihat dari hasil Ujian Tengah Semester (UTS) semester ganjil. Kelas IV Musa sebagai kelas eksperimen, dan kelas IV Suaib menjadi kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang diterapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sedangkan kelas kontrol menggunakan pendekatan pembelajaran konstruktivisme.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Sebelum menyusun instrumen yang berupa soal tes dalam pengumpulan data yang akan dibahas berikutnya, ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu membuat kisi-kisi instrumen. Adapun kisi-kisi instrumen yang akan dijadikan dalam penyusunan soal-soal dalam instrument penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1**Kisi-kisi Instrumen Tes****Kompetensi Dasar**

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

| No. | Indikator | Soal | Skor | | | | Nomor Soal |
|-----|--|--|------|---|---|---|------------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | 3.6.1 Mengidentifikasi maksud dari puisi pada teks | Disajikan puisi. Dari bacaan puisi diatas, jelaskan maksud dari puisi tersebut! | | | | | 1 |
| | 4.6.1 Membuat puisi secara mandiri sesuai dengan tema | Buatlah satu buah puisi dengan tema “kasih sayang orang tua, Desaku, Guruku” (pilih salah satu)! | | | | | 2 |

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menjelaskan semua alat pengambilan data yang digunakan, proses pengumpulan data dan teknik penentuan kualitas instrumen (validitas dan reliabilitasnya).²⁴ Dalam penelitian ini nantinya instrumen yang digunakan adalah:

1. Pedoman tes

Pedoman tes merupakan suatu alat bantu untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Alat bantu yang dimaksud adalah

²⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 79

berupa pertanyaan dalam lembaran soal yang harus dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah tes uraian. Tes uraian merupakan pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri.

2. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan suatu alat untuk membantu dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data berupa arsip-arsip maupun dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu, dengan menggunakan dokumentasi bisa memperkuat hasil penelitian.²⁵

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.²⁶ Sumber data juga dibagi dua yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data dapat dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui pihak pertama.²⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yaitu IV Musa dan IV Suaib MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Rejotangan, Tulungagung.

²⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 35

²⁶ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 172

²⁷ Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal. 20

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui wawancara kepada pihak lain tentang obyek dan subyek yang diteliti dan mempelajari dokumentasi–dokumentasi tentang obyek dan subyek yang diteliti.²⁸ Dalam Penelitian ini sumber data sekundernya adalah dokumentasi nilai tes formatif menulis puisi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti dalam menghimpun data sehingga diperoleh informasi yang mendukung penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Metode test

Test adalah serentetan pertanyaan yang harus dijawab, atau pernyataan-pernyataan yang harus dipilih, ditanggapi, atau tugas yang harus dilakukan oleh orang yang dites (*testee*) dengan tujuan untuk mengukur suatu aspek (perilaku/atribut) tertentu dari orang yang dites tersebut.²⁹

Dengan metode inilah peneliti akan mendapatkan data atau hasil berupa nilai hasil belajar peserta didik, yang nantinya data ini akan diolah untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan pembelajaran

²⁸ *Ibid*,hal.20.

²⁹ Sumarna Surapranata, *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 19

Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Rejotangan, Tulungagung.

2. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, serta data lain yang relevan dalam penelitian.³⁰ Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan dokumen-dokumen yang ada pada lokasi penelitian untuk keperluan penelitian meliputi: profil sekolah, data jumlah siswa, daftar nama siswa, dokumen kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Rejotangan, Tulungagung serta arsip lain yang mendukung penelitian. Selain itu juga dilakukan dokumentasi melalui pengambilan foto proses pengerjaan soal atau tes.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh data dari responden atau sumber data lain yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang

³⁰ Riduwan, *Belajar Mudah ...*, hal. 77

telah diajukan.³¹ Penganalisaan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisa data kuantitatif. Teknik analisa data yang bersifat kuantitatif menggunakan statistik, sehingga analisis ini dapat disebut statistik analisa.

Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Instrumen

Didalam uji instrument ada dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji validitas

Validitas menunjuk kepada sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang seharusnya dikukur.³² Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*.

b. Uji reliabilitas

Reabilitas adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relative sama.

Sebuah tes hasil belajar dapat dinyatakan *reliable* apabila hasil-hasil pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan tes tersebut secara berulang kali terhadap subyek yang sama, senantiasa menunjukkan hasil yang tetap sama atau sifatnya ajeg dan stabil. Dengan demikian, suatu ujian dikatakan telah memiliki reliabilitas (daya keajegan mengukur) apabila skor-skor atau nilai-nilai yang

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (bandung: Alfabeta, 2018), hal.207

³² Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal. 33

diperoleh para peserta ujian untuk pekerjaan ujiannya, adalah stabil, kapan saja-dimana saja-dan oleh siapa saja ujian itu dilaksanakan, diperiksa dan dinilai.³³ Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.³⁴ Untuk mempermudah perhitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $A s y m p. Sig. (2 - t a i l e d) < 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai $A s y m p. Sig. (2 - t a i l e d) < 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Homogenitas digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya.³⁵ Untuk mempermudah perhitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

³³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 39

³⁴ *Ibid*,... hal. 153

³⁵ Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.133.

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data mempunyai varian yang tidak sama / tidak homogen.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data mempunyai varian yang sama / homogen.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan langkah selanjutnya yang harus ditempuh. Namun demikian sebelum dilakukan pengujian perlu dirumuskan dahulu bentuk hipotesis yang akan diuji berdasarkan kerangka pemikiran peneliti yang dibangun pada bagian kajian teori.³⁶

Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian. Yaitu: hipotesis alternative (H_a), yakni hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y dan hipotesis 0 (H_0), yakni hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, atau tidak adanya perbedaan antara dua variabel.

Sesuai dengan judul penelitian diatas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

a. Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada pengaruh pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Rejotangan, Tulungagung.

³⁶ Budi Susetyo, *Statistika untuk Data Penelitian, dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan MS Office Excel*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hal. 170.

b. Hipotesis 0 (H0)

Tidak ada pengaruh pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Rejotangan, Tulungagung.

Analisis data selanjutnya adalah analisis data nilai *post test* digunakan untuk mengetahui hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan perhitungan manual. Rumus yang digunakan adalah rumus uji T-Test. Rumus tersebut adalah sebagai berikut:³⁷

$$t - test = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}}$$

Keterangan:

X_1 = rata-rata pada distribusi sampel 1

X_2 = rata-rata pada distribusi sampel 2

SD_1^2 = nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = jumlah individu pada sampel 1

N_2 = jumlah individu pada sampel 2

Setelah nilai t empirik atau t_{hitung} didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t teorik atau t_{tabel} . Untuk mengetahui nilai t_{tabel} maka harus diketahui terlebih dahulu derajat

³⁷ Tulus Winarsunu, *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2010), hal.82.

kebebasan (db) pada keseluruhan distribusi yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Setelah diketahui db nya maka langkah selanjutnya adalah melihat nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Selanjutnya yaitu melihat kriteria pengujian uji hipotesisnya, apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan dan apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

Besarnya pengaruh pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan *effect size*. Perhitungan *effect size* pada uji t dapat dihitung dengan menggunakan rumus *cohen* ' sebagai berikut:

$$d = \frac{X_t - X_c}{S_{pooled}}$$

Sedangkan rumus S_{pooled} (S_{gab}) sebagai berikut:³⁸

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_t - 1)S_t^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_t - n_c}}$$

Keterangan : $d = \text{cohen's effect size}$

$X_t = \text{mean treatment condition}$

$X_c = \text{mean control condition}$

$S = \text{standard deviation}$

³⁸ Will Thalheimer dan Samantha Cook, "How to Calculate Effect Sizes" dalam http://www.bwgriffin.com/gsu/courses/edur9131/content/Effect_Sizes_pdf5.pdf, Oktober 2019.

Tabel 3.2 Interpretasi Nilai *Cohen's d*

| Cohen's Standar | Effect Size | Presentase (%) |
|------------------------|--------------------|-----------------------|
| LARGE | 2,0 | 97,7 |
| | 1,9 | 97,1 |
| | 1,8 | 96,4 |
| | 1,7 | 95,5 |
| | 1,6 | 94,5 |
| | 1,5 | 93,3 |
| | 1,4 | 91,9 |
| | 1,3 | 90 |
| | 1,2 | 88 |
| | 1,1 | 86 |
| | 1,0 | 84 |
| | 0,9 | 82 |
| | 0,8 | 79 |
| MEDIUM | 0,7 | 76 |
| | 0,6 | 73 |
| | 0,5 | 69 |
| SMALL | 0,4 | 66 |
| | 0,3 | 62 |
| | 0,2 | 58 |
| | 0,1 | 54 |
| | 0,0 | 50 |